

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah
Kota Palopo)**

Dimas Sudarta¹, A. Dahri Adi Patra LS², Sofyan Syamsuddin³

Universitas Muhammadiyah Palopo¹

Universitas Muhammadiyah Palopo²

Universitas Muhammadiyah Palopo³

sudartadimas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: data primer, metode pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebar sebanyak 40 kuesioner kepada para pelaku UMKM di kota palopo. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, setelah data terkumpul, kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS (statistic product and survey solution) versi 22. Hasil penelitian ini pertama uji t, kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Human Resource Competence and Accounting Information Systems on the Quality of Financial Reports. The data used in this study are: primary data, the data collection method uses a questionnaire distributed as many as 40 questionnaires to MSME actors in the city of Palopo. The analysis in this study uses multiple linear regression analysis, after the data is collected, then it is processed using the SPSS (statistical product and survey solution) application version 22. The results of this study are first t test, HR competence has no significant effect on the quality of financial statements and accounting information systems have an effect significant to the quality of financial statements.

Keywords: Human Resources Competence, Accounting Information Systems, Financial Report Quality.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan adalah informasi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu (Laporan keuangan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan tahunan). Setidaknya ada empat jenis laporan keuangan yang biasa digunakan oleh perusahaan, yaitu: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan (stakeholder) dapat menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan (Jannah, 2021).

Memberikan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 tahun 2015 setidaknya memiliki kriteria sebagai berikut: 1) mudah dipahami, 2) Relevansi, 3) keandalan informasi dan 4) komparabilitas. Laporan keuangan harus mudah dipahami oleh pengguna dan tidak memihak disajikan dengan menggunakan standar yang berlaku. Laporan keuangan harus dapat menggambarkan status keuangan dan perkembangan perusahaan. laporan keuangan yang baik adalah yang memiliki nilai prediktif dan akan membantu keuntungan dan kinerja jangka panjang Manajemen mengubah kebijakan tertentu. Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan dapat ditentukan dari hasil audit, dan semakin tinggi opini audit, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dilaporkan.

Salah satu penentu kualitas pelaporan keuangan adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berperan dalam penyusunan laporan keuangan, semakin kompeten atau semakin baik SDM yang terlibat maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Peran sumber daya manusia adalah salah satu isu besar perusahaan mencari sumber daya manusia yang profesional dan terampil secara tepat waktu, baik dari segi teknologi dan terlebih lagi dari perspektif manajemen. Jika masalah SDM ini tidak diperbaiki maka ini akan meningkatkan dampak negatif produktivitas, efisiensi dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, tujuan dan strategi perusahaan adalah untuk mengembangkan kemampuan teknis, Manajemen dan spesialisasi sumber daya manusia, dan peningkatan tingkatan produktivitas dengan menambahkan konten bernilai tambah ke produk dan/atau layanan lebih cepat dari para pesaingnya. kapasitas sumber daya manusia penting dalam mengelola dan memberikan informasi keuangan, jadi Laporan keuangan dapat disusun secara tepat waktu sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, tidak hanya membutuhkan Sumber daya manusia, tetapi kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia tersebut (Noholo, 2021).

Faktor lain yang menentukan kualitas Laporan keuangan, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah kerangka kerja modern Mengelola aktivitas keuangan perusahaan termasuk sistem informasi akuntansi Dan teknologi. Penerapan sistem informasi akuntansi akan membantu semua pihak Manajemen penyusunan laporan keuangan berkualitas tinggi dengan bantuan teknologi Informasi akan memudahkan manajemen dalam menyusun laporan keuangan berkualitas, karena pelaporan keuangan yang dihasilkan lebih efisien dan efektif. Penerapan SIA merupakan salah satu strategi perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, untuk kepentingan para pemangku kepentingan. Sistem informasi akuntansi dirancang oleh suatu organisasi atau lembaga sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan fungsinya menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, andal, sebanding, dan dapat dipahami bagi pembuat keputusan. Kemampuan pemerintah dalam mengelola informasi secara efektif menjadi penting karena dapat menjadi dasar bagi penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Zulfah, 2017).

Selain itu, Pengembangan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat dipengaruhi oleh bidang pemasaran, keuangan dan teknologi. Kinerja keuangan usaha dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki. Baihaqi mengungkapkan bahwa pemilik atau pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik akan menghasilkan laporan keuangan berkualitas (Animah, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengembangkan bagaimana kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi

akuntansi berpengaruh terhadap kualitas suatu laporan keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Perbedaannya, penelitian sebelumnya hanya melihat pengaruh kualitas laporan keuangan melalui kompetensi SDM serta pengendalian intern, namun dengan penelitian ini melihat pengaruhnya dari dua aspek yakni kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi serta mengarah kepada pelaku usaha mikro kecil menengah maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat terumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas suatu laporan keuangan pelaku UMKM kota Palopo?

Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas suatu laporan keuangan pelaku UMKM kota Palopo?

Bagaimana pengaruh kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pelaku UMKM kota Palopo?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas suatu laporan keuangan pelaku UMKM kota Palopo.

Untuk mengetahui pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kualitas suatu laporan keuangan pelaku UMKM kota Palopo.

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kualitas suatu laporan keuangan pelaku UMKM kota Palopo.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness*)

Menurut Scott, Teori kegunaan keputusan (*decision usefulness*) merupakan suatu pendekatan terhadap laporan keuangan yang memiliki pandangan bahwa jika kita tidak bisa membuat laporan keuangan secara teoritis berkonsep benar, setidaknya kita bisa mencoba untuk membuat laporan keuangan yang lebih berguna (Ramadhani, 2018).

Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi merupakan bagian dari teori normatif. Pendekatan model keputusan ditujukan untuk mengetahui informasi apa yang diperlukan untuk membuat keputusan. Teori kegunaan-keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna informasi akuntansi (Lestari, 2020).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang memuat informasi keuangan berupa jumlah kekayaan, jenis-jenis kekayaan seperti kewajiban-kewajiban (utang), baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta ekuitas (modal) dan hasil-hasil usaha yang dimiliki atau diperoleh suatu lembaga (Nurul Azizah, M., 2021). Mendefinisikan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang berisikan informasi instansi atau suatu lembaga yang memiliki berbagai jenis informasi baik itu berupa harta dan kewajiban, laba instansi maupun modal suatu instansi atau lembaga. Dengan berbagai sumber bahwa kualitas suatu laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor agar mendapat suatu bentuk laporan keuangan yang berkualitas dan terhindar dari informasi yang menyesatkan.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki: a. Relevan b. Andal c. Dapat Dibandingkan d. Dapat Dipahami (Rohmah, 2020).

Menurut Dewi (Agustina, 2020), untuk mengukur kualitas laporan keuangan terdapat 3 indikator yaitu:

1) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan fungsinya

Fungsi dari laporan keuangan adalah untuk membantu memperkirakan keuangan pada periode berikutnya serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan.

2) Melaporkan hasil operasi

Laporan keuangan menghasilkan informasi mengenai kegiatan operasi disertai dengan penjelasan secara rinci. ‘

3) Melaporkan kondisi keuangan

Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang jujur dan tentunya informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber Daya Manusia

Andini mengungkapkan bahwa ada tiga komponen utama pembentuk kompetensi yaitu, pengetahuan yang dimiliki seseorang, keterampilan, dan perilaku individu, yang mana ketiga komponen tersebut dipengaruhi oleh konsep diri, sifat bawaan diri (*trait*), dan motif. Adapun yang menjadi indikator kompetensi sumber daya manusia menurut Andini yaitu:

a. Pengetahuan (*Knowledge*) adalah informasi yang dimiliki karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang yang digelutinya (tertentu). Pengetahuan karyawan turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, karyawan yang mempunyai pengetahuan yang cukup akan meningkatkan efisiensi perusahaan. Namun bagi karyawan yang belum mempunyai pengetahuan cukup, maka akan bekerja tersendat-sendat.

b. Keterampilan (*Skill*) merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang karyawan dengan baik dan maksimal.

c. Sikap (*Attitude*) merupakan pola tingkah laku seorang karyawan/pegawai di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan. Apabila karyawan mempunyai sifat yang mendukung pencapaian tujuan organisasi, maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan sebaikbaiknya (Ramadhani, 2018).

Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan pemahaman Laudon & Laudon, Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi (Lestari, 2020).

Menurut Bodnar, sistem informasi akuntansi (SIA) yaitu: Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Kualitas laporan keuangan selain dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan strategi pemasaran, juga dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang akan mengolah informasi laporan keuangan tersebut (Animah, 2020).

Azhar Susanto dalam bukunya menjelaskan terdapat 6 indikator sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. *Hardware* adalah peralatan phisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, memasukkan dan mengeluarkan data hasil pengolahan dalam bentuk informasi.
- b. *Software* merupakan sekumpulan program yang digunakan untuk mengoperasikan suatu aplikasi pada komputer.
- c. *Brainware* adalah sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, yang meliputi pengumpulan, pengolahan data, pendistribusian data sampai pemanfaatan data untuk kebutuhan organisasi.
- d. Prosedure merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berulang ulang dan dengan cara yang sama. Proses penting untuk sebuah organisasi agar segala sesuatu bisa dilakukan secara konsisten.
- e. *Database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap saat dibutuhkan.
- f. Jaringan Komunikasi (*Network*) merupakan pemanfaatan media elektronik untuk memindahkan informasi maupun data dari satu lokasi ke lokasi lain maupun beberapa lokasi yang berbeda (Jeklin, 2016).

Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai referensi adalah sebagai berikut:

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
-----	-------------------	------------------	---------------------	------------------

<p>1.</p>	<p>Melati Ramadhani, Ayu Noorida Soerono, Windu Mulyasari (2018)</p>	<p>Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten)</p>	<p>Variabel X: X1 : Kompetensi sumber daya manusia X2 : Sistem Pengendalian Intern X3 : Pemanfaatan teknologi informasi X4 : Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual Variabel Y: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah</p>	<p>kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan pemahaman atas sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.</p>
<p>2.</p>	<p>Animah, Adhitya Bayu Suryantara, Widia Astuti (2020)</p>	<p>Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan</p>	<p>X1 = Variabel dependen1 Kompetensi sumberdaya manusia X2 = Variabel dependen 2 Sistem informasi akuntansi. Y = Variabel kualitas laporan keuangan</p>	<p>kompetensi sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan karena masih rendahnya pemahaman SAK ETAP sumberdaya manusia yang dimiliki oleh UMKM, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan masih diragukan relevansi dan keandalannya. Sedangkan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.</p>
<p>3.</p>	<p>Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020)</p>	<p>Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap</p>	<p>Y = Kualitas laporan keuangan X1 = Pemahaman Akuntansi X2 = Pemanfaatan sistem informasi akuntansi X3 = Sistem</p>	<p>pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.</p>

		Kualitas Laporan Keuangan	pengendalian intern	
4.	Nabila Zubaidi , Dwi Cahyono, Astrid Maharani (2019)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Kompetensi SDM (X1) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kantor Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo dan Biro Layanan Informasi dan Komunikasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan di Kantor Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo dan Biro Layanan Informasi dan Komunikasi.
5.	Rio Gusherinsya, Samukri (2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X) Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
6.	RIEDY RIANDANI (2017)	Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota)	Kompetensi SDM (X1) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X3)	kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
7.	Fidyah Yuli Ernawati, Rokhmad Budiyono, (2019)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi	Kualitas Laporan Keuangan (Y) Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (X1)	kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh

		Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Sistem Pengendalian Intern (X3)	terhadap kualitas laporan keuangan. Saran dalam penelitian ini untuk akademisi diharapkan dapat menambah variabel penelitian, dan untuk pihak rumah sakit terkait diharapkan dapat meningkatkan manajemen rumah sakit agar tercapai kualitas laporan keuangan yang baik.
--	--	---	---	--

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa dari tujuh penelitim tersebut rata-rata variabel yang digunakan baik itu Kompetensi SDM, Teknologi, sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan lainnya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi ada juga beberapa penelitian diatas yang tidak searah dengan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.

Hipotesis

Kompetensi SDM merupakan karakteristik yang dimiliki oleh manusia yang terdiri dari *skill, knowlegde*, dan *attitude* yang mempunyai hubungan dengan prestasi kerja yang baik atau dengan efektifitas kerja. Dimana dengan kompetensi SDM yang baik maka akan tercipta bentuk laporan keuangan yang berkualitas, hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian terdahulu Riedy Riandani yang menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi SDM maka searah dengan kualitas laporan keuangan yang baik. Ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang lain seperti: Melati Ramadhani, *et al* (2018), Nabila Zubaidi, *et al* (2019) serta Fidyah Yuli, *et al* (2019). Maka hipotesis yang muncul yaitu:

H₁ : Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu prosedur yang dilakukan secara berulang-ulang secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang berguna melalui sistem teknologi yang digunakan serta menghasilkan informasi akuntansi yang aktual. Dalam penelitian terdahulu yakni Animah *et al* menyatakan bahwa dengan sistem informasi akuntansi yang baik maka juga akan menghasilkan kualitas laporan yang baik dan benar. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian tedahulu yaitu: Melati Ramadhani, *et al* (2018) dan Animah, *et al* (2020), maka hipotesis yang muncul yaitu:

H₂ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Munculnya hipotesis di atas maka peneliti ingin mengembangkan lebih lanjut dengan kompetensi SDM baik serta sistem informasi akuntansi baik juga dapat secara bersamaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga muncul hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Kompentensi SDM dan sistem informasi akuntansi berpengaruh simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi

Secara umum, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam terminologi penelitian Populasi dapat dijelaskan sebagai sekelompok individu, lembaga, objek, dan lain sebagainya yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi kepentingan seorang peneliti populasi dalam penelitian ini yakni seluruh para pelaku usaha mikro kecil menengah yang berada di kota palopo.

Sampel

Teknik pengambilan sampe yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling method*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel secara acak, tetapi ditentukan dengan sendiri oleh peneliti berdasarkan kriterianya. Kriteria yang dimaksud peneliti yaitu :

- a. Pelaku usaha yang memiliki laporan keuangan
- b. Pelaku memiliki bentuk usaha dan terdaftar di daerah palopo
- c. Pelaku atau usaha aktif sejak 2018 sampai sekarang
- d. UMKM memiliki sistem informasi akuntansi atau aplikasi akuntansi

Berdasarkan data yang diperoleh di Dinas Koperasi dan UMKM terdapat sebanyak 6434 pelaku UMKM yang berada dikota Palopo. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh 40 responden atau pelaku UMKM yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan yang mau untuk diteliti serta dapat mewakili populasi tersebut.

Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian mengenai “pengaruh kinerja sdm, strategi pemasaran dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan”. Ada 3 variabel pada penelitian ini yaitu kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Kompetensi SDM (X ₁)	Kompetensi SDM merupakan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia untuk mengembangkan serta meningkatkan	a) pengetahuan (<i>knowledge</i>) b) keterampilan (<i>skill</i>) c) sikap (<i>attitude</i>)	(Ramadhani, 2018)

	keterampilan dari manusia itu sendiri.		
Sistem informasi akuntansi (X_2)	Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka kerja modern yang mengelola aktivitas keuangan perusahaan termasuk informasi akuntansi dan teknologi	a) <i>Hardware</i> b) <i>software</i> c) <i>brainware</i> d) <i>prosedure</i> e) <i>database</i> f) <i>network</i>	(Jeklin, 2016)
Kualitas laporan keuangan (Y)	Suatu laporan keuangan yang berkualitas mempunyai prasyarat yang harus dipenuhi diantaranya relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.	a) mempertanggung jawabkan pelaksanaan fungsinya b) melaporkan hasil operasi c) melaporkan kondisi keuangan	(Agustina, 2020)

Analisis Data

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/*response* (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/*predictor* (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya (Yuliara, 2016).

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

yang mana :

Y = Kualitas laporan keuangan

a = konstanta

b1 = nilai koefisien regresi X1

b2 = nilai koefisien regresi X2

X1 = kompetensi SDM

X2 = sistem informasi akuntansi

e = nilai *error*

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel-variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Apabila r^2 bernilai 0, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variasi variabel tak bebas Y tidak sedikitpun dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebas X_1 dan X_2 . Apabila r^2 bernilai 1, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variabel tak bebas Y secara sempurna dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebas X_1 dan X_2 (Yuliara, 2016).

Koefisien Korelasi Ganda (r)

Koefisien korelasi ganda (r) digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi secara serentak/simultan antara variabel-variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y. Nilai r : $-1 \leq r \leq +1$ yaitu Apabila nilai r mendekati nilai +1 atau -1, maka dapat dikatakan bahwa semakin kuatnya hubungan/korelasi yang terjadi. Sebaliknya, apabila nilai r mendekati 0, maka semakin lemahnya hubungan/korelasi yang terjadi. (Yuliara, 2016).

Uji – F

Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

- a) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka, semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2018) :

- a) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka, tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka, terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Deskripsi Data

Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau keadaan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data kuesioner hasil jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti dengan jumlah sampel sebanyak 40 pelaku UMKM yang berada di daerah kota Palopo, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Program and Service Solutions* seri 22.

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden, diketahui hasil gambaran pada kuesioner karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu; berdasarkan pendidikan dan usia. Hasil pengolahan data tersebut yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	S1	9	22,5%
2	SMA	24	60%
3	SMP	7	17,5%
Jumlah		40	100%

Hasil Uji Persyaratan Instrumen Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas tersebut, peneliti telah melakukan pengujian menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Program and Service Solution* seri 22.

Tabel Hasil uji validitas persyaratan instrumen variabel Kompetensi SDM (X1)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,795	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,668	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,771	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,836	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 5	0,689	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,848	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Tabel Hasil uji validitas persyaratan instrumen variabel Sistem informasi akuntansi (X2)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,716	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,580	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,855	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,863	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,632	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,887	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Tabel Hasil uji validitas persyaratan instrumen variabel Kualitas laporan keuangan (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,836	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,677	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,840	0,320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Dari hasil pengujian data sebanyak 40 responden dalam penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	0,853	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,851	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,661	Reliabel

Hasil Uji Analisis Data

Hasil Uji Determinasi (r²)

Dari pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan berupa aplikasi *Statistical Program and Service Solution* seri 22 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel Tabel uji determinasi (r²)

R Square
0,224

Berdasarkan nilai *R Square* pada tabel diatas maka dijelaskan bahwa nilai r² yakni sebesar 0,224 atau sama dengan 22,4%. Hal ini berarti Kompetensi SDM (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan tingkat persentase sebesar 22,4% sedangkan sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji Korelasi Ganda (r)

Koefisien Korelasi Ganda (r)		
Variabel	r hitung	r tabel
Kompetensi SDM (X1)	0,340	0,312
Sistrem Informasi Akuntansi (X2)	0,466	0,312

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa nilai r hitung yang diperoleh yaitu 0,340 untuk Kompetensi SDM (X1) dan 0,466 untuk Sistem Informasi Akuntansi (X2). Karena 0,340 > 0,312 dan 0,466 > 0,312 maka dijelaskan bahwa Kompetensi SDM (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) mempunyai hubungan atau korelasi dengan Kualitas Laporan keuangan (Y).

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Kompetensi SDM (X1) dan Sistem informasi akuntansi (X2) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas laporan keuangan (Y) pada para pelaku UMKM yang berada di kota Palopo. Dari pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan berupa aplikasi *Statistical Program and Service Solution* seri 22. Dalam penelitian ini persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan

a = konstanta

b1 = nilai koefisien regresi X1

b2= nilai koefisien regresi X2

X1 = kompetensi SDM
 X2 = sistem informasi akuntansi
 e = nilai *error*

Tabel Hasil uji koefisien linear berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,901	3,080
Kompetensi SDM (X1)	0,081	0,135
Sistem informasi akuntansi (X2)	0,297	0,130

Berdasarkan tabel diatas adalah hasil nilai *Coefficients* dalam penelitian ini untuk melihat persamaan regresi linear berganda. Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 2,901 + 0,081 (X_1) + 0,297 (X_2)$$

Dengan demikian dijelaskan :

- Nilai Konstanta sebesar 2,901 menunjukkan bahwa jika Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi tidak bernilai (No) maka Kualitas laporan keuangan sebesar 2,901.
- Nilai koefisien Kompetensi SDM sebesar 0,081 menunjukkan bahwa jika Kompetensi SDM naik sebesar satu satuan maka nilai Kualitas laporan keuangan juga akan naik sebesar 0,081.
- Nilai koefisien Sistem informasi akuntansi sebesar 0,297 menunjukkan bahwa jika Sistem informasi akuntansi naik sebesar satu satuan maka nilai Kualitas laporan keuangan juga akan naik sebesar 0,297.

Hasil Uji t

Kompetensi SDM (X1) berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) pelaku UMKM kota Palopo

H₁ : Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan para pelaku UMKM kota Palopo

Kriteria yang digunakan dalam pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- Bila t hitung > t tabel (α = 0,05), maka H₁ diterima
- Bila t hitung < t tabel (α = 0,05), maka H₁ ditolak

Tabel Hasil uji t Kompetensi SDM (X1) terhadap kualitas laporan keuangan

Variabel	T	Sig.
(Constant)	0,942	0,352
Kompetensi SDM (X1)	0,596	0,555

Sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) pelaku UMKM kota Palopo

H₂ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan para pelaku UMKM kota Palopo

Kriteria yang digunakan dalam pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- Bila t hitung > t tabel (α = 0,05), maka H₂ diterima
- Bila t hitung < t tabel (α = 0,05), maka H₂ ditolak

Tabel Hasil uji t Sistem informasi akuntansi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan

Variabel	t	Sig.
(Constant)	0,942	0,352
Sistem informasi akuntansi (X2)	2,279	0,029

Hasil uji F

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan atau dengan kata lain seberapa jauh variabel bebas berpengaruh secara simultan dalam menerangkan variabel terikat.

H_3 : Kompetensi SDM (X1) dan Sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) para pelaku UMKM kota Palopo.

a) Bila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_3 diterima atau Kompetensi SDM (X1) dan Sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

b) Bila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_3 ditolak atau Kompetensi SDM (X1) dan Sistem informasi akuntansi (X2) tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

Tabel Hasil uji F Kompetensi SDM (X1) dan Sistem informasi akuntansi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25,487	2	12,743	5,351	0,009b
Residual	88,113	37	2,381		
Total	113,600	39			

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan Kompetensi SDM sebesar $0,555 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak dan berarti Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pendidikan yang diperoleh rata-rata berada pada jenjang pendidikan tingkat SMA dan pengetahuan tentang akuntansi masih minim, sehingga kualitas laporan keuangan masih diragukan kebenarannya. Maka dari itu, UMKM perlu meningkatkan pemahaman akuntansinya agar produk dan layanannya dapat terlihat kinerja perusahaan tersebut.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan. Dalam persamaan regresi diketahui bahwa Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi Sistem informasi akuntansi yang diberikan maka semakin tinggi juga tingkat Kualitas laporan keuangan dan semakin rendah Sistem informasi akuntansi yang diberikan maka Sistem informasi akuntansi juga akan rendah.

Berdasarkan hasil responden dapat terlihat bahwa rata-rata UMKM telah menggunakan sistem informasi akuntansi dengan berbasis komputer maupun teknologi saat ini. Hal ini dapat menguntungkan bagi para UMKM karena dapat memperoleh informasi keuangan secara cepat serta relevan dan andal karena jika usaha yang dijalankan tidak berinvestasi

dalam bidang teknologi dalam menjalankan usahanya maka usaha tersebut akan kalah dalam persaingan.

Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi terhadap Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan Kualitas laporan keuangan sebaliknya Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi yang buruk dapat menurunkan Kualitas laporan keuangan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Kompetensi SDM (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di kota Palopo dikarenakan tingkat pendidikan responden yang diperoleh rata-rata berada pada jenjang pendidikan tingkat SMA dan pengetahuan tentang akuntansi masih minim, sehingga kualitas laporan keuangan masih diragukan kebenarannya.
- b. Sistem informasi akuntansi (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Kota Palopo. Hal ini dapat terlihat bahwa rata-rata UMKM telah menggunakan sistem informasi akuntansi dengan berbasis komputer maupun teknologi saat ini. Hal ini dapat menguntungkan bagi para UMKM karena dapat memperoleh informasi keuangan secara cepat serta relevan dan andal karena jika usaha yang dijalankan tidak berinvestasi dalam bidang teknologi dalam menjalankan usahanya maka usaha tersebut akan kalah dalam persaingan.
- c. Kompetensi SDM (X_1) dan Sistem Informasi akuntansi secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di kota Palopo. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan Kualitas laporan keuangan sebaliknya Kompetensi SDM dan Sistem informasi akuntansi yang buruk dapat menurunkan Kualitas laporan keuangan.

Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti berdasarkan simpulan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan agar sistem informasi akuntansi yang digunakan dikembangkan lebih lagi agar tetap mempertahankan kualitas laporan keuangan ketika membuat atau melaporkan laporan tersebut.
- b. Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dengan menambahkan

variabel lain, meningkatkan jumlah responden yang akan diteliti serta menambah jumlah pertanyaan tiap variabel.

- c. Pembagian kuesioner yang dilakukan tidak hanya sekedar membagi kuesioner tersebut. Kehadiran peneliti dalam mengarahkan responden untuk mengisi kuesioner diperlukan agar dapat mengarahkan ketika mendapat pertanyaan yang kurang jelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, L. D. (2020). Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Atas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm. 8–33.
- Akuntansi, J., Penerapan, P., & Informasi, S. (2020). Non Probability Sampling. 9(1), 58–68.
- Andini., Dan Yusrawati. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I Vol 24 No.1. Universitas Islam Riau.
- Animah, Bayu, S. A., & Astuti Widia. (2020). Vol. 5, No. 1, Oktober 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Animah1), 5(1), 99–109.
- Aryani, N. K. D., & Muliati, N. K. (2020). Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2020. Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, April, 699–730.
- Assauri, Sofjan. (2013). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bodnar, G. H., Hopwood, W. S., Informasi Akuntansi, S., & Wilkinson, J. W. (2008). Sistem Informasi Akuntansi Pustaka. Sistem Informasi, 1(2), 56.
- Dani, U., & Mas, M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Jabe (Journal Of Accounting And Business Education), 3(2), 258–269.
- Ernawati, F. Y., & Budiyo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. Mala'bi: Jurnal Manajemen Ekonomi Stie Yapman Majene, 1(2), 80–85.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jannah, M. (2021). Laporan Keuangan
- Jeklin, A. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. July, 1–23.

- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Nasution, L. M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Jurnal Hikmah .
- Noholo, S. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Intervening Pencegahan Fraud. *Jambura Accounting Review*, 136 - 147.
- Nurul Azizah, M. (2021). Laporan Keuangan. 1–9.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215.
- Ramadhani, M., Soerono, A. N., & Mulyasari, W. (2019). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis Akruial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Limapuluh Kota). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 4–28.
- Rohmah, L., Noor Shodiq Askandar, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jra, Opengaruh*(05), 43–51.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory - 6th Edition*. Canada: Prentice Hall.
- Sesaria, M. (2020). Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1. Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004, 6–25.
- Sevilla, M., Angelin, R., Clarissa, I. D., Widigdo, Z., Studi, P., Hukum, I., Hukum, F., Tanah, H. A., Susun, S. R., & Tanah, M. (2021). *Semnastekmu 2021*. 160–165.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatit, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yayuk, S., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Dan Dampaknya Dengan Kompetensi Lulusan Smk Di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 84–96.
- Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Berganda*. Regresi Linier Berganda, 18.

Zulfah, I., Wahyuni, S., Nurfaza, A., Dengan, P., & Pencegahan, I. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 3(November), 46–57.